

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Desain Studi Kasus

Studi kasus ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan objek yang di teliti. Dalam hal ini objek yang di teliti yakni pasien Ny. M.V.P dengan diabetes melitus di Ruang Penyakit Dalam I RSUD Ende. Pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada pasien diabetes melitus di Ruangan Penyakit Dalam I RSUD Ende.

B. Subyek Studi Kasus

Subjek yang di gunakan pada studi kasus asuhan keperawatan ini berjumlah satu orang yakni Ny. M.V.P dengan diabetes melitus di Ruang Penyakit Dalam

C. Batasan Istilah (Defenisi Operasional)

Tabel 3.1

Definisi Operasional		
No	Istilah	Defenisi
1	Diabetes Melitus	Diabetes melitus merupakan proses metabolisme gula darah yang berlangsung kronik di tandai dengan tingginya kadar gula darah (hiperglikemia) yang di akibatkan oleh gangguan pengeluaran insulin, resistensi insulin atau keduanya.
2	Asuhan keperawatan	Asuhan keperawatan adalah serangkaian tindakan untuk perawatan pada klien yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi

D. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus di laksanakan di Ruang Penyakit Dalam I RSUD Ende selama 3 hari dari tanggal 27-29 Mei 2025.

E. Prosedur Studi Kasus

Studi kasus diawali dengan penyusunan proposal. Setelah di setujui oleh pembimbing selanjutnya penulis mengurus izin yang di mulai dengan meminta izin kepada Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Ende, setelah mendapatkan izin dari Direktur kemudian meminta izin kepada Kepala Ruang Penyakit Dalam I. Setelah mendapatkan izin dan di perbolehkan untuk memilih pasien sesuai dengan kasus, penulis memilih responden lalu menjelaskan tujuan. Setelah di setujui oleh responden penulis meminta tanda tangan *infont consent* dan di lanjutkan dengan pengumpulan data dan melaksanakan asuhan keperawatan selama 3 hari.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara di lakukan pada tanggal 27 Mei 2025 sampai 29 Mei pada Ny. M.V.P dan keluarganya berkaitan dengan biodata, keluhan utama, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, pola- pola kesehatan dan perkembangan pasien selama penulis melakukan asuhan keperawatan.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi pada pasien bertujuan untuk mendapatkan data yang di butuhkan oleh penulis. Observasi ini di lakukan dengan cara melihat keadaan umum pasien.

Pemeriksaan fisik pada pasien di lakukan dengan prinsip head to to dan hal ini di lakukan dengan menggunakan pendekatan IPPA yaitu inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi, dengan menggunakan instrument seperti stetoskop, tensimeter, thermometer.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi di lakukan dengan melihat rekam medis pasien yakni : hasil pemeriksaan laboratorium seperti : pemeriksaan faal hati, faal ginjal, elektrolit, dan glukosa darah.

G. Instrument Pengumpulan Data

Alat atau instrument pengumpulan data yang di gunakan adalah format Asuhan Keperawatan Medikal Bedah mulai dari pengkajian sampai evaluasi.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar kebenaran suatu data berupa data yang valid dan aktual. Pada studi kasus ini di peroleh dari :

1. Data primer

Sumber data yang di peroleh langsung dari Ny. M.V.P baik melalui wawancara, observasi maupun pemeriksaan fisik.

2. Data sekunder

Sumber data yang di peroleh dari keluarga pasien, perawat di ruangan, serta studi dokumentasi.

I. Analisa Data

Analisa data yang di kumpulkan dalam penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data berupa data kesehatan dan data keperawatan yang kemudian diklasifikasikan dalam bentuk data subjektif dan data objektif. Setelah diklasifikasikan, data tersebut kemudian di analisis untuk mendapatkan masalah keperawatan yang muncul pada klien. Dari masalah keperawatan yang di temukan tersebut dijadikan diagnosa keperawatan yang akan di atasi dengan perencanaan keperawatan yang tepat dan diimplementasikan kepada klien. Setelah dilakukan implementasi, dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil tindakan yang telah di lakukan. Data dari hasil pengkajian sampai evaluasi di tampilkan dalam bentuk naratif, kemudian di analisis kesenjangan antara teori dan kasus nyata pada pasien Diabetes Melitus.